

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 *Kakujoshi*

Okutsu, *et.al.* (1990:10) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan *kakujoshi* adalah sebagai berikut :

格助詞は名詞に後接して連用成分をつくり、用言にかかる。自立語と言われる名詞も、実は文の中で単独では機能し得ない。辞書の中とちがって、文の中での名詞は、主語格・目的語格・時格・所格など、様々な格として用言とかかわるのだが、名詞がそれ自体で本来、主語・目的語などとしての性質を持っているわけではない。そして格としての働きは、むしろ格助詞によって明示されるのであって、名詞単独では文の中では働き得ないのである。

*Kakujoshi* adalah partikel yang berada di belakang kata benda, dan menempel pada kata sifat atau kata kerja yang membentuk unsur predikat. Meskipun kata benda dikatakan sebagai kata yang dapat berdiri sendiri, sebenarnya kata benda tidak dapat berfungsi apabila berdiri sendiri di dalam kalimat. Kata benda di dalam kamus berbeda dengan kata benda yang berada di dalam kalimat, karena kata benda di dalam kalimat berhubungan dengan kata sifat atau kata kerja yang terdiri dari bermacam-macam kasus seperti subjek, objek, keterangan waktu, keterangan tempat, dan lain-lain, tetapi bentuk kata benda sendiri aslinya tidak ada alasan memiliki sifat sebagai subjek, objek, dan lain-lain. Fungsi kata benda sebagai kasus dinyatakan dengan jelas oleh *kakujoshi*, dan kata benda yang berdiri sendiri tidak dapat berfungsi di dalam kalimat.

Partikel yang termasuk *kakujoshi* adalah が、を、に、へ、と、から、より、で、dan の (ガの意味) .

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *kakujoshi* adalah partikel yang terletak di antara kata benda dan kata kerja atau kata sifat yang dapat menimbulkan fungsi sintaksis. Partikel の pada *kakujoshi* yang melekatkan

dua unsur kata yakni kata benda dan kata kerja atau kata sifat memiliki struktur subjek-predikat, sehingga kedua unsur kata tersebut dapat membentuk sebuah klausa. Berikut ini dikemukakan pengertian klausa :

1. Klausa adalah satuan sintaksis berupa runtunan kata-kata berkonstruksi predikatif. Artinya, di dalam konstruksi itu ada komponen, berupa kata atau frase, yang berfungsi sebagai predikat; dan yang lain berfungsi sebagai subjek, sebagai objek, dan sebagai keterangan. Selain fungsi predikat yang harus ada dalam konstruksi klausa ini, fungsi subjek boleh dikatakan bersifat wajib, sedangkan yang lainnya bersifat tidak wajib ( Chaer, 1994 : 231 ).
2. Klausa di sini dijelaskan sebagai satuan gramatik yang terdiri dari S, P baik disertai O, PEL, dan KET ataupun tidak. Dengan ringkas, klausa ialah S P (O) (PEL) (KET). Tanda kurung menandakan bahwa apa yang terletak dalam kurung itu bersifat manasuka, artinya boleh ada, boleh juga tidak ada. Unsur inti klausa ialah S dan P. Namun demikian, S sering dihilangkan, misalnya dalam kalimat luas sebagai akibat penggabungan klausa dan dalam kalimat jawaban. Dengan uraian di atas, jelaslah bahwa unsur yang cenderung selalu ada dalam klausa ialah P. Unsur-unsur lainnya mungkin ada, mungkin juga tidak ada ( Ramlan, 2001 : 79 – 80 ).
3. Klausa adalah satuan gramatikal berupa kelompok kata yang sekurang-kurangnya terdiri dari subjek dan predikat, dan mempunyai potensi untuk menjadi kalimat ( Kridalaksana, 2001 : 110 ).

Contoh partikel の pada *kakujoshi* :

- |    |                              |    |             |
|----|------------------------------|----|-------------|
| 1. | Menerangkan                  |    | Diterangkan |
|    | 雨の                           | 降る | 日           |
|    | S                            | P  |             |
|    | ‘hari turunnya hujan’        |    |             |
|    | ( BJK, 1989 : 34 )           |    |             |
|    |                              |    |             |
| 2. | 背の                           | 高い | 人           |
|    | S                            | P  |             |
|    | ‘orang yang tinggi badannya’ |    |             |
|    | ( BJK, 1989 : 35 )           |    |             |

Pada kedua contoh kalimat di atas, terdiri dari subjek dan predikat yang merupakan perluasan dari salah satu unsur klausa. 日 dan 人 merupakan frase yang diperluas menjadi 雨の降る dan 背の高い, sehingga 雨の降る dan 背の

高い\ adalah klausa subordinatif atau klausa bawahan atau anak kalimat yang berfungsi menerangkan 日 dan 人. Klausa subordinatif adalah klausa yang tidak dapat berdiri sendiri sebagai kalimat lengkap, tetapi dapat menjadi kalimat minor dengan intonasi final. Keterikatan itu nyata bila klausa itu terdapat dalam kalimat bersusun ( Kridalaksana, 2001 : 112 ).

## 2.2 *Junfukutaijoshi*

*Junfukutaijoshi* disebut juga dengan istilah *junrentaijoshi* atau *rentaijoshi* atau *fukutaijoshi*. Okutsu, *et.al.* (1990 : 25) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan *junfukutaijoshi* adalah, “Partikel yang menempel pada kata benda, dan lain-lain di depannya dan memiliki fungsi menjelaskan kata benda yang berada di belakangnya.” Menurut Okutsu yang termasuk *junfukutaijoshi* hanya partikel の.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa partikel の pada *junfukutaijoshi* berfungsi menggabungkan kata, di mana kata yang berada di depan の menjelaskan kata benda di belakangnya. Partikel の yang melekatkan dua unsur kata tidak memiliki struktur subjek-predikat ataupun berstruktur predikat-objek, sehingga kedua unsur kata tersebut dapat membentuk sebuah frase. Berikut ini dikemukakan pengertian frase :

1. Frase adalah satuan gramatikal yang berupa gabungan kata yang bersifat nonpredikatif, atau disebut juga gabungan kata yang mengisi salah satu fungsi sintaksis di dalam kalimat ( Chaer, 1994 : 222 ).

2. Frase adalah satuan gramatikal yang terdiri dari dua kata atau lebih yang tidak melampaui batas fungsi unsur klausa ( Ramlan, 2001 : 138 ).

Ada dua jenis frase yaitu frase endosentris dan frase eksosentris. Frase yang termasuk dalam *junfukutaijoshi* adalah frase endosentris. Frase endosentris adalah frase yang salah satu unsurnya atau komponennya memiliki perilaku sintaksis yang sama dengan keseluruhannya. Artinya, salah satu komponennya itu dapat menggantikan kedudukan keseluruhannya. Frase endosentris disebut juga sebagai frase modifikatif karena komponen yang bukan inti membatasi dan memodifikasi makna komponen intinya. Selain itu, frase endosentris ini juga disebut sebagai frase subordinatif karena salah satu komponennya, yaitu yang merupakan inti frase berlaku sebagai komponen atasan, sedangkan komponen lainnya, yaitu komponen yang membatasi, berlaku sebagai komponen bawahan ( Chaer, 1994 : 226 – 227 ).

Frase pada unsur kata yang berada di depan  $\mathcal{O}$  dapat berupa *meishi*, *kakujoshi*, *fukushi*, dan bentuk yang lainnya, sedangkan unsur kata yang berada di belakang  $\mathcal{O}$  merupakan kata benda. Secara keseluruhan, proses penggabungan tersebut membentuk frase kata benda. Frase kata benda adalah frase endosentris yang intinya berupa nomina atau pronomina ( Chaer, 1994 : 228 ). Berikut ini adalah bentuk penggolongan frase kata benda  $\sim\mathcal{O}$  N berdasarkan kelas kata (Teramura, 1991 : 237) :

1. *Meishi + \mathcal{O} + meishi*
2. *Meishi + kakujoshi + \mathcal{O} + meishi*
3. *Fukushi + \mathcal{O} + meishi*

4. Bentuk yang lainnya +の+ *meishi* (知ってのこと、飲みながらの～、～すればの～)

Sedangkan bentuk penggolongan frase kata benda N の N secara kategorial terdiri dari ([www.geocities.jp/niwasaburoo](http://www.geocities.jp/niwasaburoo)) :

1. N の N

- a. 大学生の息子 (息子は大学生だ)  
'putra saya mahasiswa'
- b. 子供の自殺 (子供が自殺する)  
'anak bunuh diri'
- c. 恋人への贈り物 (恋人に贈る)  
'hadiah untuk kekasih'
- d. 時や所を示す「に」の場合  
  
(時) 9時の開店 (9時に開店する)  
'buka jam sembilan'  
  
(所) 演壇の学生 (演壇にいる)  
'murid di panggung'

2. N の N yang menunjukkan tempat

- a. 「Nの [所]」 ⇒ 木の下で本を読みます。  
'Saya membaca buku di bawah pohon.'
- b. Nのトコロ ⇒ 後で私のところへ来てください。  
'Nanti kamu datang ke tempatku.'

3. N の N yang menunjukkan waktu

- a. Nの [時] ⇒ 食事の時にテレビのニュースを見ます。  
'Ketika makan, saya nonton berita TV.'
- b. 前に来る名詞の制限 ⇒ 3時間のうちに、全部できますか。  
'Dalam 3 jam, apakah kamu bisa semuanya?'

## 4. N の N yang menunjukkan perbandingan

- a. 日本人の大部分  
'sebagian besar orang Jepang'
- b. 半分の会員  
'setengah anggota'

## 5. N(中)の N

営業中の店 (営業している)  
'toko sedang buka'

## 6. N のこと

- a. 恋人のことを親に話しました。  
'Saya sudah berbicara kepada orang tua mengenai pacarku.'
- b. あなたのことが好きです。  
'Saya menyukaimu.'

7. N *heiritsujoshi* N の N

私と夫の子供  
'anak dari saya dan suami'

## 2.3 Fungsi-fungsi Partikel の

Berikut ini penjelasan mengenai fungsi partikel の pada *kakujoshi* dan *junfukutaijoshi* beserta contoh-contohnya dalam kalimat.

### 2.3.1 Fungsi Partikel の menurut Sugihartono ( 2001 : 37 – 38 )

1. Menggabungkan dua kata benda yang menunjukkan kepemilikan, bagian depan partikel merupakan pemilik benda yang berada sesudah partikel.
  - a. これは私の本ですね。  
'Ini buku milik saya ya !'

- b. これは小室さんのかばんです。  
‘Ini tas milik Sdr/i Komuro.’
- c. これは久保先生の本です。  
‘Ini buku milik Kubo Sensei.’
2. Menunjukkan sifat atau keanggotaan suatu hal, yang bagian belakang merupakan penjelasan apabila kita berpikir dengan kaidah bahasa Indonesia, bahasa Jepang berlaku hukum (MD) tetapi apabila berpikir dengan kaidah bahasa Jepang tetap menganggap bahwa bagian belakang merupakan penjelas dari kata yang ada di depan.
- a. この二人が私の家内と娘です。  
‘Dua orang ini istri dan anak perempuan saya.’
- b. ここは英語の専門学校です。  
‘Ini adalah sekolah khusus bahasa Inggris.’
- c. これはスイス製の時計です。  
‘Ini adalah jam buatan Swiss.’
- d. 桜の花がきれいに咲いています。  
‘Bunga sakura sedang mekar dengan indah.’
3. Menunjukkan tempat keberadaan.
- a. 山の上にあるホテルです。  
‘Hotel yang ada di atas gunung.’
- b. 大学の横のレストランです。  
‘Restoran yang ada di dekat universitas.’
- c. これは家の前にある木と同じ種類じゃないか。  
‘Apakah ini bukan sejenis pohon yang ada di depan rumah kita ya?’
4. Menunjukkan posisi yang sama.
- a. 友達の山田さん。  
‘Sdr. Yamada teman saya.’

- b. あの方はノーベル賞候補の福田教授です。  
‘Orang itu adalah Prof. Fukuda yang memperoleh hadiah nobel.’
- c. これは恋人のゆうこちゃんからの手紙です。  
‘Ini adalah surat dari kekasih yang namanya Yuko.’
5. Menghubungkan kata benda dengan kata kerja atau kata sifat, yang menyatakan bahwa kata benda tersebut berfungsi sebagai keterangan. Hal ini seperti fungsi partikel が.
- a. 授業の始まるベルがなっていた。  
‘Telah berbunyi bel mulai pelajaran.’
- b. 母の作ってくれたおかしです。  
‘Kue pemberian buatan Ibu.’
- c. 意味のよく分からないところがあるから質問したいです。  
‘Saya ingin bertanya karena ada bagian yang tidak dimengerti artinya.’
- d. 頭の痛い時には、この薬がよく効きますよ。  
‘Ketika kepala sakit, obat ini sangat manjur.’

### 2.3.2 Fungsi Partikel の menurut Sudjianto ( 2000 : 44 – 45)

1. Partikel の dapat dipakai untuk menggabungkan dua buah kata benda. Kata benda yang ada sebelum partikel の menjadi kata keterangan bagi kata benda yang ada setelah partikel の.
- a. 机の上にかばんがある。  
‘Di atas meja ada tas.’
- b. 部屋の中にだれかいますか。  
‘Apakah ada seseorang di dalam kamar.’
- c. 駅の近くにデパートがあります。  
‘Ada departemen store di dekat stasiun.’
- d. それはウイジョヨさんの本です。  
‘Itu adalah buku milik Wijoyo.’



- e. 田中さんはあなたの友達ですか。  
‘Apakah Tanaka adalah temanmu?’
- f. 私の誕生日は六月五日です。  
‘Ulang tahun saya pada tanggal 5 Juni.’
- g. ここは日本語の専門学校です。  
‘Di sini adalah sekolah jurusan bahasa Jepang.’
- h. 男の子も女の子も大勢います。  
‘Anak laki-laki dan anak perempuan juga banyak.’
- i. 公園にはバラの花が咲いています。  
‘Di taman, bunga mawar bermekaran.’
- j. 先週の土曜日にジャカルタへ行きました。  
‘Hari Sabtu minggu lalu, saya pergi ke Jakarta.’
- k. 今日の授業は何時から何時までですか。  
‘Kuliah hari ini dari jam berapa sampai jam berapa?’
- l. 私は去年の十月に日本へ来ました。  
‘Saya datang ke Jepang bulan Oktober tahun lalu.’
2. Partikel の dapat dipakai untuk menggabungkan dua bagian kalimat. Bagian kalimat yang ada sebelum partikel の menjadi keterangan bagi bagian kalimat yang ada setelah partikel の. Fungsi partikel の ini hampir sama dengan fungsi partikel の pada bagian 1. Namun, partikel の pada bagian 2 ini dalam pemakaiannya bisa diganti dengan partikel が.
- a. 歌の上手な人はよこやまさんです。  
‘Orang yang pandai bernyanyi adalah Yokoyama.’
- b. 私の行きたい国はアメリカです。  
‘Negara yang ingin saya pergi adalah Amerika.’

### 2.3.3 Fungsi partikel の menurut Naoko Chino ( 2002 : 58 – 60 )

Partikel の dipakai di antara dua kata benda, menunjukkan bahwa yang pertama memodifikasi yang kedua; juga dapat dipakai pada tempat が untuk menunjukkan subjek dalam menjelaskan anak kalimat.

1. Menunjukkan milik : “punya”.
  - a. これは高木さんの傘です。  
‘Payung itu punya Takagi.’
  - b. それが佐藤さんの車です。  
‘Itu mobil punya Sato.’
2. Menunjukkan letak atau tempat.
  - a. 机の上、いすの下、学校の前、この建物の後ろ。  
‘Di atas meja, di bawah kursi, di depan sekolah, dan di belakang gedung ini.’
3. Menunjukkan bahwa kata benda yang pertama menerangkan yang kedua dalam pengertian jenis, macam atau katagorinya.
  - a. 山田先生は英語の先生です。  
‘Yamada adalah guru bahasa Inggris.’
  - b. この学校は料理の学校です。  
‘Sekolah ini adalah sekolah masak-memasak.’
4. Menunjukkan dua kata benda sebagai keterangan tambahan.
  - a. K 大学学長の今井氏が演説をしています。  
‘Tuan Imai, presiden universitas K, sedang berpidato.’
  - b. こちらが佐山さんのお姉さんの千香子さんです。  
‘Ini Chikako, kakak perempuan Sayama.’

5. Dipakai untuk menggantikan が<sup>3</sup> untuk menunjukkan subjek anak kalimat yang menerangkan kata benda.

- a. これは坂本さんの描いた油絵です。  
'Ini adalah lukisan cat minyak ciptaan Sakamoto.'
- b. 昨日あなたの話していたレストランはどこですか。  
'Di manakah rumah makan yang kamu bicarakan kemarin?'

### 2.3.4 Fungsi partikel の menurut Guruupu Jamashii ( 2001 : 461 – 462)

1. N の N menunjukkan posisi atau bagian (所属)

- a. これはあなたの財布じゃないですか。  
'Bukankah ini dompetmu?'
- b. こちらは東京電気の田中さんです。  
'Di sini adalah listrik Tokyo milik Tanaka.'
- c. 東京のアパートはとても高い。  
'Apartemen Tokyo sangat mahal.'

Partikel の berfungsi menjelaskan kata benda, dan kata benda tersebut menunjukkan pemilik dari benda, tempat bagian atau posisi, tempat keberadaan, dan lain-lain.

2. N の N menunjukkan sifat (性質)

- a. 病気の人を見舞う。  
'Saya menjenguk orang sakit.'
- b. バラの花を贈る。  
'Saya mengirim bunga mawar.'
- c. 3時の電車に乗る。  
'Saya naik kereta jam tiga.'
- d. カップ1杯の水を加える。  
'Saya menambahkan air satu gelas.'

Fungsi partikel の menjelaskan kata benda, di mana kata benda tersebut menunjukkan arti yang bermacam-macam seperti sifat dari kata benda tersebut, keadaan kata benda, jenis atau macam kata benda, jumlah kata benda, dan lain-lain.

3. N の N menunjukkan status yang sama (同格)

- a. 友人 の和男に相談した。  
'Saya berdiskusi dengan Kazuo teman saya.'
- b. 社長 の木村さんをご紹介します。  
'Mari saya perkenalkan Presiden Direktur, Bapak Kimura.'
- c. これは次女 の安子でございます。  
'Ini adalah Yasuko, putri ke dua.'

Kata benda di depan の dan kata benda di belakang の menunjukkan derajat yang sama. Kata benda di belakang の banyak menggunakan kata benda nama diri yaitu nama orang, dan nama suatu benda.

4. N (+*joshi*) の N

- a. 子供 の成長は早い。  
'Pertumbuhan anak-anak sangat cepat.'
- b. 自転車 の修理を頼んだ。  
'Saya meminta bantuan untuk memperbaiki sepeda.'
- c. アメリカから の観光客を案内する。  
'Saya memandu para turis dari Amerika.'
- d. 京都まで のバスに乗った。  
'Saya naik bis sampai Kyoto.'
- e. 田中さん との旅行は楽しかった。  
'Saya senang berpariwisata dengan Tanaka.'

- f. 京都での宿泊はホテルより旅館のほうがいい。  
 ‘Penginapan di Kyoto lebih baik di hotel gaya Jepang daripada di hotel gaya Barat.’

Dalam kalimat 「子供が成長する」, 「自転車を修理する」 dan 「アメリカから観光客が来る」, menunjukkan hubungan kata 「子供」 dan 「成長」, 「自転車」 dan 「修理」, 「アメリカ」 dan 「観光客」 di mana kata benda yang berada di depan menjelaskan kata benda yang di belakang. Ketika digunakan partikel が dan partikel を seperti di dalam kalimat 「子供が成長する」 dan 「自転車を修理する」 menjadi 「子供の成長」 dan 「自転車の修理」, partikel が dan を tidak tampak. Dalam kalimat yang partikelnya selain itu, seperti 「アメリカからの観光客」 dan 「田中さんとの旅行」 partikelnya juga harus ditunjukkan. Kemudian, tidak ada aturan penggunaan partikel に, dan sebagai penggantinya digunakan partikel へ.

( Salah ) 母にの手紙。

( Benar ) 母への手紙。

## 5. Nの...N

- a. 彼の書いた絵はすばらしい。  
 ‘Gambar yang dilukisnya sangat indah.’
- b. 学生たちの歌う声が聞こえる。  
 ‘Terdengar suara yang dinyanyikan oleh para murid.’
- c. タイプの上手な人を探している。  
 ‘Saya sedang mencari orang yang pandai mengetik.’
- d. 花の咲く頃にまた来てください。  
 ‘Datanglah ke sini lagi pada saat bunga bermekaran.’

Seperti kalimat 「彼が書いた絵」 dan 「タイプが上手な人」, pada saat digunakan partikel が di dalam klausa yang menjelaskan kata benda ( dalam hal ini yaitu [絵] dan [人] ), partikel が digunakan sebagai pengganti partikel の.

### 2.3.5 Fungsi Partikel の menurut Tomita ( 1991 : 24 – 25 )

1. Menunjukkan waktu yang ditandai dengan pertanyaan ‘kapan?’
  - a. 土曜日の夜  
‘malam sabtu’
  - b. 昨日の新聞  
‘koran kemarin’
2. Menunjukkan tempat yang ditandai dengan pertanyaan ‘di mana?’
  - c. 机の上  
‘atas meja’
  - d. 学校の食堂  
‘kantin sekolah’
3. Menunjukkan orang yang ditandai dengan pertanyaan ‘siapa?’
  - e. 私の本  
‘buku saya’
  - f. 山本さんの誕生日  
‘hari ulang tahun Yamamoto’
4. Menunjukkan isi, jenis, dan sifat yang ditandai dengan pertanyaan ‘apa?’
  - g. 日本語の本  
‘buku bahasa Jepang’
  - h. 英語の先生  
‘guru bahasa Inggris’

5. Menunjukkan keadaan yang ditandai dengan pertanyaan ‘bagaimana?’
- i. 茶色の靴  
‘sepatu warna coklat’
  - j. 生の魚  
‘ikan mentah’
6. Partikel の yang mempunyai fungsi yang sama dengan partikel が, di mana partikel の ini menunjukkan subjek
- k. あの、背の高い人は田中さんです。  
‘Orang yang badannya tinggi adalah Tanaka.’
  - l. 私の好きな果物はメロンです。  
‘Buah-buahan yang saya sukai adalah buah melon.’

### 2.3.6 Fungsi Partikel の pada *Kakujoshi* menurut Yamaguchi ( 1989 : 34 ) dalam *Koku Bunpou Kouza 3 Koten Kaishaku to Bunpou – Joshi no Kinou*

Fungsi partikel の pada *kakujoshi* menurut Yamaguchi menunjukkan fungsi sebagai subjek 「主格」 dan memiliki arti yang sama dengan partikel が.

Contoh :

「連体修飾語」 Menerangkan	「被修飾語」 Diterangkan
雨の	降る
S	P
‘hari turunnya hujan’	

雨の adalah kata yang menunjukkan subjek di dalam anak kalimat 雨の降る dan menjelaskan kata benda 日. Partikel の yang menunjukkan subjek pada kalimat ini bukan merupakan klausa utama, tetapi dapat dibatasi sebagai subjek dalam anak kalimat.

2.3.7 Fungsi Partikel の pada *Junfukutaijoshi* menurut Fistiawati dalam [www.iie.hiroshima-u.ac.jp/center/activities/japanese/pdf/2001report.pdf](http://www.iie.hiroshima-u.ac.jp/center/activities/japanese/pdf/2001report.pdf)

Bentuk *Meishi*<sub>1</sub>+の+*meishi*<sub>2</sub> 「名詞<sub>1</sub>+の+名詞<sub>2</sub>」

1. Menunjukkan sifat dari benda

1.1 Menunjukkan jenis benda

- a. ばらの花びら  
'daun bunga'
- b. <sup>かき たね</sup>柿の種  
'bibit kesemek'

1.2 Menunjukkan kegunaan atau tujuan alat-alat

- c. 電車の切符  
'karcis kereta'
- d. 果物のナイフ  
'pisau buah-buahan'

1.3 Menunjukkan bahan benda

- e. 紙の飛行機  
'pesawat kertas'
- f. ガラスのコップ  
'cangkir gelas'

1.4 Menunjukkan keadaan atau kondisi orang dan benda

- g. <sup>はだか</sup>裸の子供  
'anak telanjang'
- h. でこぼこの道  
'jalan yang tidak rata'



## 2. Menunjukkan bagian atau posisi benda

- i. 図書館の本  
'buku perpustakaan'
- j. 花子さんの友達  
'teman Hanako'

## 3. Menunjukkan kuantitas dan harga benda

- k. いっぱいの水  
'air satu gelas'
- l. 十円の鉛筆  
'pensil sepuluh yen'

## 4. Menunjukkan jenis gerak dan jenis keadaan atau kondisi

## 4.1 Menunjukkan inti keadaan dan gerak

- m. <sup>かざん</sup> <sup>ばくはつ</sup> 火山の爆発  
'letusan gunung berapi'
- n. <sup>しか</sup> 鹿の鳴き声  
'suara rusa'

## 4.2 Menunjukkan objek atau sasaran gerak

- o. 文法の学習  
'pelajaran tatabahasa'
- p. 自転車の運転  
'pengemudi sepeda'

## 5. Menunjukkan hal menurut situasi

## 5.1 Menunjukkan tempat

- q. <sup>よこはま</sup> <sup>みなと</sup> 横浜の港  
'pelabuhan Yokohama'
- r. 学校の<sup>うんどうじょう</sup>運動場  
'lapangan olahraga sekolah'

## 5.2 Menunjukkan waktu

- s. <sup>こんしゅう</sup>今週<sup>こんだて</sup>の献立  
‘menu minggu ini’
- t. 三時のおやつ  
‘kudapan jam tiga’

## 6. Menunjukkan isi

- u. 映画の話  
‘cerita film’
- v. チューリップの絵  
‘gambar tulip’

## 7. Menunjukkan pencipta

- w. ピカソの絵  
‘gambar Picasso’
- x. <sup>なつめ そうせき</sup>夏目漱石の小説  
‘novel Souseki Natsume’

## 8. Menunjukkan status yang sama

- y. 友達の花子さん  
‘Hanako, teman saya’
- z. デザートのメロン  
‘melon sebagai hidangan penutup’

**Bentuk *Meishi* + *kakujoshi* + の 「名詞+格助詞+の」**

- 田中氏は、先月からの支払いが遅れている。  
‘Tuan Tanaka terlambat melakukan pembayaran dari bulan lalu.’
- 日曜日までの予定は決まっています。  
‘Saya memutuskan acara sampai hari minggu.’
- ここから駅までの距離はどのぐらいですか。  
‘Kira-kira berapa jarak dari sini sampai stasiun kereta?’

4. 山陰への旅は忘れないものとなった。  
‘Saya tidak akan melupakan perjalanan ke lereng utara.’
5. ヨーロッパでの経験は貴重だ。  
‘Pengalaman di Eropa yang berharga.’
6. 日本語でのやり取りには、不自由しなくなりました。  
‘Untuk saling berbicara dengan bahasa jepang, saya tidak mengalami kesulitan.’
7. 地下鉄での通勤は、時間的には良いが、経済的に高くつく。  
‘Pulang-pergi dengan kereta bawah tanah, lebih efisien apabila ditinjau dari segi waktu, tetapi dari segi biaya sangat mahal.’
8. 外国人との結婚について、どう思いますか。  
‘Bagaimana pendapatmu mengenai perkawinan dengan orang asing?’

Partikel の tidak menempel pada *kakujoshi* が, を, dan に. Ketika digunakan dengan menyambungkan kata benda secara bersamaan dengan *kakujoshi* tersebut, *kakujoshi* hilang, dan partikel の menempel pada kata benda secara langsung di depannya. Contoh :

あくたがわ 芥川が自殺した	あくたがわ 芥川の自殺
‘Akutagawa melakukan bunuh diri’	

産業を研究する	産業の研究
‘meneliti industri’	

Pada partikel に yang menunjukkan waktu, partikel に dibuang, dan digunakan partikel の. Sedangkan, pada partikel に bentuk 「～に+動詞」 yang menjadi nominalisasi, diganti dengan *kakujoshi* yang memiliki arti yang paling dekat atau arti yang sama dengan partikel に seperti 「～への」「～での」「～からの」, kemudian ditempel dengan *rentaijoshi* の.

1. 広島に到着する  
'tiba di Hiroshima'  
  
\* 広島にの到着 / ? 広島の到着 / 広島への到着
  
2. <sup>おやかた あず</sup>親方に預かる  
'titipan dari guru pelatih'  
\* 親方にの預かり / cf. 親方の預かり / 親方からの預かり
  
3. <sup>たいざい</sup>パリに滞在する  
'tinggal di Paris'  
  
\* パリにの滞在 / ? パリの滞在 / パリでの滞在
  
4. 四時に出発する  
'keberangkatan jam empat'  
  
\* 4時にの出発 / 4時の出発